

RINGKASAN

Proses Pengelolaan Panen Pada Beras Organik Di Gapoktan Al-Barokah Desa Lombok Kulon- Kecamatan Wonosari- Kabupaten Bondowoso

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yaitu Politeknik Negeri Jember. Perguruan tinggi vokasi ini memiliki 8 jurusan, program studi D-III sebanyak 9 dan D-IV sebanyak 12. Salah satunya yaitu program D-III Manajemen Agribisnis. Usaha Politeknik Negeri Jember mendukung sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yaitu dengan adanya kegiatan magang. Selain itu, hal tersebut merupakan salah satu syarat ketulusan, kegiatan magang ini dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah.

Tujuan utama kegiatan magang yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan manajerial tentang teknik budidaya padi organik. Mampu menganalisis usaha tani untuk mencari B/C ratio dari padi organik, mampu memahami sikap, perilaku dan merasakan situasi kerja yang sebenarnya. Meningkatkan wawasan dan mampu berfikir kritis dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah. Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang yaitu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan pasca panen padi organik. Kegiatan magang di lakukan selama, kurang lebih dari Tiga bulan Desember, 2021. Lokasi praktek kerja lapang berada berada di jalan No 33, Desa Lombok Kulon, kecamatan Wonosari, kabupten bondowoso, Jawa Timur. Beberapa kegiatan yang dilakukan dimulai dengan pengenalan lokasi perusahaan dan beberapa bagiannya hingga mengikuti setiap kegiatan di gapotan Al Barokah dengan beberapa metode antaranya wawancara, dokumentasi, diskusi, demonstrasi, dan evaluasi.

Setiap kegiatan di gapotan Al Barokah yang dilakukan dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang. Salah satunya yaitu melakukan pengelolaan pasca padi organic. Pengelolaan pasca panen merupakan sarana kegiatan yang dilakukan setelah pemanenan hingga hingga tahap pemasaran. Penangan pasca panen agar hasil panen dapat terjaga mutu dan kualitasnya hingga produk sampai

ke tangan konsumen. Dalam peningkatan kualitas perlu pengembangan pengelolaan pasca panen untuk menjadi focus penting